

ABSTRAK

Masjid memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai simbol persatuan dan pusat kegiatan sosial. Seiring perkembangan zaman, masjid juga mengalami perubahan dalam fungsi dan arsitekturnya, mengadopsi kemajuan teknologi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, terutama Aceh, masjid menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan budaya masyarakat.

Masjid Oman Al-Makmur dan Masjid Haji Keuchik Leumik di Aceh merupakan contoh masjid yang mengadopsi arsitektur Timur Tengah dengan perpaduan budaya lokal Aceh. Kedua masjid ini memiliki keunikan dalam desain dan struktur bangunannya, mencerminkan pengaruh budaya Timur Tengah yang berpadu dengan elemen tradisional Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakteristik arsitektur kedua masjid tersebut dalam perspektif arsitektur Islam, serta melihat bagaimana kedua masjid ini mencerminkan antara arsitektur Timur Tengah dan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini menghasilkan data berupa deskripsi tertulis atau kesan subjektif dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi.

Kata Kunci: Karakteristik, Timur Tengah, Masjid Oman Al-Makmur, Masjid Haji Keuchik Leumik

ABSTRACT

Mosques have an important role in the lives of Muslims, not only as places of worship, but also as symbols of unity and centers of social activity. Along with the times, mosques have also undergone changes in their function and architecture, adapting technological advances and improving the welfare of society. In Indonesia, especially in Aceh, mosques are an integral part of the social and cultural life of the community.

Masjid Oman Al-Makmur and Masjid Haji Keuchik Leumik in Aceh are examples of mosques that adopt Middle Eastern architecture, with a blend of local Acehnese culture. Both mosques are unique in their design and structure, reflecting the influence of Middle Eastern culture combined with traditional Acehnese elements. This research aims to compare the architectural characteristics of the two mosques from the perspective of Islamic architecture, and to see how the two mosques reflect the combination of Middle Eastern architecture and local culture. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, this method produces data in the form of written descriptions or subjective impressions of individuals and observable behavior.

Keywords: Characteristics, Middle East, Architecture, Middle East, Oman Al-Makmur Mosque, Haji Keuchik Leumik Mosque